

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini bisa dilihat dari judul yang peneliti tetapkan.

Menurut Syofian Siregar:

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Validitas dan reabilitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam melakukan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model sejenis.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif.

Penelitian asosiatif menurut Syofian Siregar:

Penelitian asosiatif merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), hal. 121

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 107

Jadi penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya adalah penelitian yang menggunakan uji statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan menguji motivasi spiritual, lingkungan kerja, disiplin kerja dan kompensasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation Blitar.

## **B. Populasi, Sampling Penelitian dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation Blitar yang berjumlah 32 karyawan.

### **2. Sampling Penelitian**

Teknik sampling menurut Sugiyono:

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 81

Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono:

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.<sup>5</sup>

Karena jumlah populasi yang sedikit maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *non probability sampling* dan menggunakan metode sampel jenuh, dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup>

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang berarti keseluruhan karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation Blitar sebanyak 32 karyawan.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data Penelitian

Data penelitian menurut Syofian Siregar:

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal.85

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal.81

maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.<sup>7</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Menurut Syofian Siregar, “data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”.<sup>8</sup> Pengumpulan data primer dilakukan secara aktif oleh peneliti kepada responden. Sehingga responden akan memberikan pendapat mereka secara sukarela. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuisisioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation Blitar.

b. Data Sekunder

Menurut Syofian Siregar “data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menambah data sekunder sebagai bahan penguat teori yang diteliti.

---

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 128

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal.128

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal.128

## 2. Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono:

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain, variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>10</sup>

Jenis variabe ada dua yakni:

### a. Variabel Independen (bebas)

Menurut Syofian Siregar variabel independen (bebas) adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.<sup>11</sup> Variabel independen yang diguakan dalam penelitian ini adalah Motivasi Spiritual ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ), Kompensasi ( $X_4$ ).

### b. Variabel dependen (terikat)

Menurut Syofian Siregar variabel dependen (terikat) merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.<sup>12</sup> Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y) di Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation Blitar.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.38

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal.39

<sup>12</sup>*Ibid.*, hal.39

### 3. Skala Pengukuran

Menurut Syofian Siregar:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan yang menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*, skala *Likert* sendiri adalah skala yang dapat digunakan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>13</sup>

Dengan menggunakan *Skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pertanyaan item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. *Skala Likert* ini digunakan untuk mengukur kesetujuan, ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek. Untuk itu skala pengukuran indikator variabel tersebut diatas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Indikator Variabel**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>13</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif ...*, hal.138

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Teknik observasi menurut Sigoyo:

Teknik observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai cara spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.<sup>14</sup>

Penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi dan data-data yang dibutuhkan.

#### b. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>15</sup> Penyebaran angket yang dilakukan secara langsung akan mengakibatkan terjadinya interaksi secara langsung antara peneliti dan responden, dengan begitu responden akan dengan suka rela memberikan pendapatnya.

#### c. Dokumentasi

Dokumen menurut W, Gulo:

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.145

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal.142

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, sehingga dokumentasi berarti pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai bahan informasi dan bukti informasi.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin:

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan metode yang telah ditentukan. Supaya instrumen dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus terpenuhi. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis yang berisikan pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>17</sup>

Berikut instrument yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Diskriptor	No Item
1.	Motivasi Spiritual (X <sub>1</sub> ), (Anshari (dalam Muafi)) <sup>18</sup>	1) Motivasi Aqidah	1) Saya selalu ingat kepada Allah SWT terutama pada waktu bekerja dan berproduksi.	1
			2) Dalam beriman kepada Allah, saya selalu menyertainya dengan usaha mendalami ilmu keimanan (Tauhid).Hal ini didukung oleh adanya kegiatan keagamaan yang di terapkan oleh perusahaan.	2
		2) Motivasi Ibadah	3) Saya selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan	3

<sup>16</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal, 123

<sup>17</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal, 123

<sup>18</sup> Muafi, "Pengaruh Motivasi...", hal.6

			pekerjaan penting sehari-hari seperti: bekerja, makan/minum, dll.	
		3) Motivasi Muamalat	4) Memenuhi kebutuhan Primer (pokok) merupakan ibadah dalam ajaran islam.	4
			5) Dalam memenuhi kebutuhan primer (pokok), saya selalu menggunakan akal (logika) agar sesuai dengan ajaran islam.	5
2.	Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> ), (Pandi Afandi:2016) <sup>19</sup>	1) Pelayanan kerja	1) Tempat saya bekerja memiliki pelayanan makan dan minum bagi karyawan	1
			2) Tepat saya bekerja memperhatikan kebutuhan pelayanan kesehatan terhadap karyawannya. Misalkan jaminan kesehatan.	2
			3) Tempat saya bekerja memiliki pelayanan kamar kecil atau kamar mandi yang bersih dan memadai	3
		2) Kondisi Kerja	Tempat saya bekerja memiliki keamanan dan nyaman dari segi bangunan. Mulai dari penerangan yang cukup, suhu udara yang tepat (candela atau AC), kebisingan yang dapat dikendalikan, ruang gerak, dan pemilihan warna bangunan	4
		3) Hubungan Karyawan	4) Lingkungan tempat saya bekerja memiliki kualitas hubungan yang baik. Baik antar sesama karyawan maupun hubungan atasan dan bawahan.	5
3.	Disiplin Kerja (X <sub>3</sub> ), (Bejo Siswanto (dalam Fendra Nawa dan	1) Frekuensi kehadiran	1) Selalu datang atau hadir tepat waktu dalam bekerja.	1
		2) Tingkat Kewaspadaan	2) Selalu bekerja dengan penuh perhitungan dan ketelitian.	2
		3) Ketaatan pada	3) Selalu menyelesaikan	3

<sup>19</sup>Pandi Afandi, *Concept & Indicator...*, hal.55

	Sesilya Kempa) <sup>20</sup>	standar kerja	pekerjaan sesuai dengan standar perusahaan.	
		4) Ketaatan pada peraturan kerja	4) Selalu taat terhadap peraturan perusahaan yang telah ditetapkan.	4
		5) Etika kerja	5) Selalu menjaga etika baik ketika dalam lingkungan pekerjaan. Baik kepada sesama karyawan, bawahan maupun atasan.	5
4.	Kompensasi (X <sub>4</sub> ), (Simamora) <sup>21</sup>	1) Gaji dan upah yang adil sesuai dengan pekerjaan	1) Balas jasa (gaji dan upah) yang diberikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan banyaknya waktu dan usaha yang telah dikeluarkan oleh karyawan.	1
		2) Insentif yang sesuai dengan pengorbanan	2) Insentif (bonus) yang diberikan sudah sesuai dengan waktu tambahan dan usaha tambahan yang telah dikeluarkan oleh karyawan.	2
		3) Tunjangan yang sesuai dengan harapan	3) Tunjangan yang diterima sesuai dengan harapan.	3
		4) Fasilitas yang memadai	4) Puas dengan jaminan sosial tenaga kerja yang diberikan perusahaan.	4
			5) Fasilitas yang disediakan cukup mampu menunjang kinerja yang efektif dan efisien. contoh: mobil kerja, dll.	5
5.	Kinerja Karyawan (Y), (Bangun (dalam Fendra Nawa dan Sesilya Kempa)) <sup>22</sup>	1) Jumlah pekerjaan	1) Jumlah pekerjaan yang mampu saya kerjakan atau selesaikan sudah sesuai dengan tugas dan target yang diberikan	1
		2) Kualitas pekerjaan	2) Dalam mengerjakan pekerjaan, saya selalu penuh dengan perhitungan cermat dan teliti.	2
		3) Ketepatan waktu	3) Saya mampu memanfaatkan waktu dan menggunakan fasilitas kerja dengan efektif dan efisien.	3
		4) Kehadiran	4) Saya selalu datang tepat	4

<sup>20</sup>Fendra Nawa dan Sesilya Kempa, "Pengaruh Kompensasi...", hal.3

<sup>21</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber...*, hal. 356

<sup>22</sup>Fendra Nawa dan Sesilya Kempa, "Pengaruh Kompensasi...", hal.3

			waktu.	
		5) Kemampuan kerja sama	5) Saya selalu mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pekerjaan.	5

## E. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik yang digunakan dalam analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah “menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*)”.<sup>23</sup>

Ketentuan validitas menurut V. Wiratna Sujarweni:

Ketentuan validitas instrument shahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Hasil r-hitung kemudian di bandingkan dengan r-tabel dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5%. Jika  $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$  maka valid.<sup>24</sup>

Instrumen dikatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika koefesien korelasi *produk moment* melebihi 0,3
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha; n-2)$  dikatakan valid, sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dikatakan tidak valid.
- 3) Nilai  $Sig. \leq \alpha = 0,05$  (5%)

<sup>23</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal.162

<sup>24</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS unntuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2005), hal 192

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut V. Wiratna Sujarweni:

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuisioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaannya. Ketentuannya jika nilai Alpha > 0,060 maka dinyatakan reliable.<sup>25</sup>

Menurut Agus Eko Sujianto:

Reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipercaya maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur berdasarkan *alpha cronbach's* 0 samapi 1. Dengan kriteria sebagai berikut ini:<sup>26</sup>

- 1) Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s,d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s,d 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s,d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s,d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s,d 1,00 berarti sanagat reliabel.

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut V. Wiratna Sujarweni:

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang meimiliki distribusi normal.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 192

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria, jika  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>27</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut V. Wiratna Sujarweni:

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variable independen yang memiliki kemiripan antar variable independen dalam suatu model. Kemiripan antar variable independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variable independen terhadap variable dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>28</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menurut V. Wiratna Sujarweni:

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berpola.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS unutup...*, hal.52&55.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal.185

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal.186

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa Regresi Linier Berganda menurut Agus Eko Sujianto:

Analisa Regresi Linier Berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X) dan tetap masih menunjukkan hubungan yang linier. Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dengan empat variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$ .<sup>30</sup>

Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + e$$

##### Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan

Mayangkara Foundation Blitar (variabel terikat).

a = Nilai konstanta

$X_1$  = Motivasi Spiritual (variabel bebas)

$X_2$  = Lingkungan Kerja (variabel bebas)

$X_3$  = Disiplin Kerja (variabel bebas)

$X_4$  = Kompensasi (variabel bebas)

e = Variabel pengganggu yang bersifat random.

---

<sup>30</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.56-58

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). dengan cara pengujian sebagai beriku:

1) Membuat hipotesis untuk kasus pengujian t-test.

a)  $H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan Motivasi Spiritual ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y)

b)  $H_1 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan Motivasi Spiritual ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y)

c)  $H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan Lingkungan Kerja( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation(Y)

d)  $H_2 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan Lingkungan Kerja( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation(Y)

e)  $H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y)

- f)  $H_3 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan Disiplin Kerja ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y)
- g)  $H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh signifikan Kompensasi ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y)
- h)  $H_4 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh signifikan Kompensasi ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y)
- 2) Penentuan Nilai Kritis
- a) Tingkat Signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05
- b) *Degree of Freedom* = n-k
- 3) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menerima  $H_0$ . Sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka keputusan menolak  $H_0$ .<sup>31</sup>

#### **b. Uji Simultan (Uji f)**

Uji f digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama (*simultan*) mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

---

<sup>31</sup> Jefri Heridiansah, "Pengaruh Advertaising terhadap Pembentukan Brand Awareness Serta Dampaknya pada Keputusan Pembelian Produk Kecap Pedas ABC (Studi Kasus Pada Konsumen Pengguna Kecap Pedas ABC di Kota Semarang)", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 4, No 2, Edisi Juni 2012 (ISSN : 2252\_7826)

Dengan cara pengujian sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

a)  $H_0 : b_1 : b_2 = 0$ , Tidak ada pengaruh bersama- sama antara variabel Motivasi Spiritual ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ), dan Kompensasi ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y).

b)  $H_1 : b_1 : b_2 = 0$ , Ada pengaruh bersama- sama antara variabel Motivasi Spiritual ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja( $X_2$ ), Disiplin Kerja ( $X_3$ ), dan Kompensasi ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Karyawan Radio Mayangkara FM dan Mayangkara Foundation (Y).

2) Penentuan nilai kritis dengan menggunakan distribusi F sebagai berikut:

a) Tingkat Signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

b) K = jumlah variabel = 5

c) N = jumlah sampel = 32

3) Pengambilan keputusan

a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel- variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>32</sup>

## 6. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X). Jika semakin besar, maka persentase perubahannya variabel independen (X) semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:<sup>33</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien regresi berganda

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal.64

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal.65

